

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Permasalahan sosial di tengah-tengah masyarakat selalu mengalami perubahan dan akan terus berkembang mengikuti dinamika masyarakat itu sendiri. Masyarakat kabupaten Purworejo yang merupakan salah satu dari tiga puluh lima kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, juga terus mengalami perkembangan, baik positif maupun negatif. Perkembangan yang negatif diantaranya kebiasaan dalam mengkonsumsi minuman keras.

Masalah minuman keras sendiri sudah tidak dapat dipungkiri dan sangat meresahkan kehidupan sosial bagi masyarakat. Minuman keras bukan berarti bentuknya yang keras, melainkan dampak yang ditimbulkan. Minuman keras adalah minuman yang mengandung alkohol yang apabila dikonsumsi secara berlebihan dan terus-menerus dapat merugikan dan membahayakan kesehatan baik jasmani dan rohani maupun bagi kepentingan perilaku dan secara berpikir kejiwaan, yang pada akhirnya melahirkan pelanggaran bahkan tindak pidana yang sangat meresahkan masyarakat. Sehingga minuman keras dapat disimpulkan sebagai sumber dari tindakan-tindakan yang melanggar aturan hukum yang berlaku baik itu, kecelakaan lalu lintas, pemerkosaan, pembunuhan, pencurian, penganiayaan, bahkan sampai pada tindak kekerasan dalam keluarga.

Penyebaran minuman keras di kabupaten Purworejo saat ini sudah tidak terkontrol lagi, dalam penyebarannya sudah tidak lagi memandang batasan usia

pemakai atau pengonsumsi minuman keras serta dikawatirkan akan membawa dampak yang negatif pada masyarakat, terutama pada anak-anak usia remaja yang nantinya sebagai generasi penerus bangsa. Korban sebagian besar penyalahgunaan narkoba dan minuman keras adalah remaja terbagi dalam golongan umur 14-16 tahun (47,7%), golongan umur 17-20 tahun (21,3%) dan golongan umur 21-24 tahun (31%). Hasil survei dinas penelitian dan pengembangan (DISLITBANG) polri tahun 2011 memperlihatkan bahwa pemakaian narkoba dan minuman keras di Indonesia terbanyak dari golongan pelajar baik SLTP, SLTA maupun mahasiswa yang jumlahnya mencapai 70% dan sedangkan yang lulusan SD hanya 30%. Penyebaran minuman keras yang tidak terkontrol akan membawa dampak pada kriminalitas yang tinggi pada masyarakat, untuk mengatasi persoalan tersebut maka diperlukan langkah dan terobosan serta tindakan tegas namun terukur yang dilandasi dengan niat yang tulus untuk melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat, baik masyarakat sebagai korban maupun masyarakat sebagai perilaku itu sendiri.

Seiring dengan laju perkembangan teknologi yang semakin pesat, terutama teknologi komputer, semakin meningkat pula kemudahan dan fasilitas-fasilitas yang mendukung manusia dalam upaya untuk menyelesaikan tugas-tugasnya, salah satunya dengan iklan untuk memberikan informasi tentang bahaya mengonsumsi minuman keras bagi masyarakat berbasis multimedia. Biasanya instansi-instansi dalam mengadakan penyuluhan hanya dengan berceramah atau tanya jawab.

Penyuluhan dengan menggunakan media iklan diharapkan masyarakat akan lebih mudah menyerap pengetahuan tentang bahaya mengkonsumsi minuman keras, serta dampak yang di timbulkan, sehingga pencegahan dapat dilakukan sedini mungkin. Perancangan iklan bahaya mengkonsumsi miras pada Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo dipilih sebagai judul skripsi yang diharapkan penulis dapat menjadi media penyuluhan serta pembelajaran yang jelas dan menarik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis merumuskan masalah yaitu:

- a. Bagaimana merancang sebuah iklan multimedia interaktif yang mampu digunakan sebagai media penyuluhan yang mudah dimengerti.
- b. Bagaimana menyampaikan pengetahuan dan informasi tentang dampak serta masalah kebiasaan mengkonsumsi minuman keras dikalangan masyarakat agar tidak berkepanjangan dan bertambah parah.

1.3 Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Hasil akhir penyusunan iklan ini akan ditempatkan di Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo.
- b. Sebagai pengetahuan mengenai bahaya mengkonsumsi minuman keras.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Memberikan gambaran yang jelas terhadap masyarakat akan bahaya mengkonsumsi minuman keras.
- b. Merancang media penyampaian pesan dengan memanfaatkan teknologi informasi di Dinas kesehatan Kabupaten Purworejo.
- c. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti jenjang pendidikan di STMIK AMIKOM YOGYAKARTA dari teori maupun praktikum.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi/studi komparatif bagi pihak-pihak yang ingin mengkaji lebih dalam tentang persoalan yang memiliki relevansi dengan obyek penelitian ini.
- b. Sebagai media penyuluhan agar masyarakat lebih mengerti akan bahaya dan dampak akibat mengkonsumsi miras.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan dalam beberapa metode, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat, tepat dan cepat untuk mendukung pembuatan skripsi dengan judul “Perancangan Iklan Bahaya Mengonsumsi Miras Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo”.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Wawancara / Interview : yaitu dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak yang bersangkutan. Pengambilan data dengan cara mencari sumber informasi penyelidikan dari Kepolisian dalam memberantas minuman keras, serta para masyarakat.
- b. Observasi : yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung di kalangan masyarakat dengan bertatap muka melalui tanya jawab.
- c. Pengambilan data dengan cara mempelajari arsip-arsip atau dokumen yang berhubungan dengan pengembangan multimedia baik dari perpustakaan ataupun artikel internet.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dapat dipaparkan secara singkat sebagai berikut:

1.7.1 Bab I : Pendahuluan

Latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan, Metode Pengumpulan Data.

1.7.2 Bab II : Landasan Teori

Bab ini membahas dasar teori dari konsep iklan dan software yang digunakan dalam pembuatan video iklan ini.

1.7.3 Bab III : Analisis dan Perancangan Iklan

Bab ini menjelaskan tentang analisis yang digunakan dalam pembuatan iklan secara terperinci yang sesuai dengan kebutuhan.

1.7.4 Bab IV : Implementasi dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang proses perancangan iklan yaitu Perancangan Iklan Bahaya Mengonsumsi Miras dari pembuatan ide, tema hingga pesan di dalamnya.

1.7.5 Bab V : Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh laporan skripsi serta saran-saran yang diberikan pada pembuatan iklan ini.

1.7.6 Daftar Pustaka

Halaman daftar pustaka berisi literature atau sumber kajian pustaka yang digunakan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi ini.